

## Studi Pelacakan Alumni Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI

Jaman Amadi<sup>1</sup>, Boy Fadly<sup>2</sup>, Lusiah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI

<sup>1</sup>[jaman\\_stieibbi@yahoo.com](mailto:jaman_stieibbi@yahoo.com), <sup>2</sup>[gibralboy@yahoo.com](mailto:gibralboy@yahoo.com), <sup>3</sup>[lusiah79@gmail.com](mailto:lusiah79@gmail.com)

**Abstrak**, penelitian ini merupakan penelitian *tracer study* yang bermanfaat dalam memetakan dunia usaha dan industri sehingga jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil. *Response rate* pada penelitian ini sebesar 347 orang (61%). Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Adapun data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 1) aspek perkuliahan, praktikum, dan diskusi ini telah baik, sedangkan aspek lainnya seperti demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, dan kerja lapangan, perlu perbaikan kedepannya. 2) para alumni telah mencari pekerjaan pada umumnya sebelum mereka wisuda. 3) basis mendapatkan pekerjaan alumni berdasarkan melalui jalur relasi. 4) alumni memperoleh pekerjaan pertama pada umumnya 7 bulan sebelum lulus ujian dan 3 bulan setelah lulus ujian. 5) alumni yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan tidak bekerja. 6) slumni umumnya melamar pekerjaan kepada 4 perusahaan, dan yang merespon lamaran para alumni adalah sebanyak 3 perusahaan saja. Sedangkan untuk sampai ke tahap mengundang untuk wawancara, jumlah perusahaan ada 3. 7) alumni yang belum bekerja umumnya sedang mencari pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha. 8) alumni tidak sedang mencari pekerjaan pada saat 4 minggu terakhir pengisian kuesioner. 9) alumni umumnya bekerja di perusahaan swasta, dan ikuti dengan berwiraswasta. 10) pendapatan alumni umumnya diatas Upah Minimum Regional (UMR). 11) umumnya hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan bagi alumni sudah berkategori erat. 12) umumnya telah bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan mereka, akan tetapi sudah ada beberapa alumni bekerja pada situasi pekerjaan yang menuntut mereka harus memiliki tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi. 13) menganggap bahwa pertanyaan kuesioner tidak sesuai, karena mereka telah tetap mengambil pekerjaan karena telah sesuai dengan pendidikan, karena memperoleh prospek karir yang baik, dan pekerjaan saat ini lebih menarik. 14) alumni memiliki kompetensi pada kategori yang sangat tinggi, 15) kompetensi yang dimiliki para alumni sudah sesuai keperluannya dalam pekerjaan mereka,

Kata kunci: Tracer study, kompetensi, alumni

### Pendahuluan

Indikator penting penilaian keber-hasilan kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI Medan yakni serapan yang tinggi pada lulusan perguruan tinggi di

dunia kerja dan partisipasi alumni di dunia usaha / *entrepreneurship* di masyarakat. Selain itu keberhasilan *outcome* pembelajaran dituntut dengan meningkatkan daya saing lulusan dalam persaingan global saat ini. STIE IBBI tidak hanya menjamin *output* pembelajaran dalam menghasilkan alumni yang berkualitas tetapi harus ikut menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja dan dunia usaha/bisnis. Pusat Jasa Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan (PJKK) STIE IBBI Medan dibentuk sebagai perwujudan pertanggungjawaban perguruan tinggi dalam melayani lulusan baru khususnya dan mahasiswa pada umumnya. Salah satu program Pusat Jasa Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan (PJKK) STIE IBBI adalah pelaksanaan *tracer study* perguruan tinggi untuk menggali informasi perjalanan alumni dimulai dari mereka menyelesaikan pendidikannya di STIE IBBI sampai pada waktu pelaksanaan survei. Pelaksanaan evaluasi terhadap lulusan dengan melaksanakan *tracer study* agar terjamin penyempurnaan dan penjaminan kualitas perguruan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan kelengkapan persyaratan akreditasi perguruan tinggi. Dengan *tracer study* juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk promosi kampus. Selain itu hasil analisis dan interpretasi dari data yang diperoleh dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di perguruan tinggi baik sebagai bahan untuk pengembangan kurikulum, untuk pengambilan keputusan, atau bahkan menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan membangun kerjasama dengan *user* untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan kepegawaian masing-masing *user*.

## Tinjauan

*Tracer Study* memberikan informasi yang berharga dari evaluasi hasil pendidikan dan pelatihan di instansi tertentu, dengan demikian *tracer study* mampu menyediakan sebuah keputusan untuk membuat rencana kegiatan pendidikan yang akan datang (Bambang, 2015). Database merupakan sekumpulan tabel-tabel yang berisi data yang merupakan kumpulan field atau kolom (Anhar, 2010). Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Kebutuhan basis data dalam sistem informasi meliputi memasukan, menyimpan dan mengambil data serta membuat laporan berdasarkan data yang telah disimpan (Kusuma, 2016). Database adalah aplikasi terpisah yang menyimpan kumpulan data. Setiap database memiliki satu atau lebih yang berbeda API untuk membuat, mengakses, mengelola, mencari, dan mereplikasi data yang dimilikinya (Nursyahbani *et al.*, 2015).

## Metode

Proses *tracer study* di disain dalam bentuk survey sensus meliputi kuisioner dan wawancara langsung. Dibagikan kepada *user* dan lulusan yang bekerja pada instansi *user* tersebut. Wawancara langsung juga dilakukan kepada lulusan dan pimpinan tempat lulusan bekerja. Subyek yang menjadi target populasi pada penelitian ini adalah alumni STIE IBBI Medan tahun 2015 yang terdiri dari

Program Studi S1 Manajemendan S1 Akuntansi yang berjumlah 568 orang, tetapi yang terkontak hanya sebanyak 347 orang. Metode pelacakan yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah kuisisioner dan wawancara langsung dengan lulusan dan pimpinan institusi tempat alumni bekerja baik melalui telepon, surel, *websitedan* media *google doc*. Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah kuesioner standar yang digunakan untuk *traceonline* dikti.

## Hasil dan pembahasan

### 4.1. Responden Rate

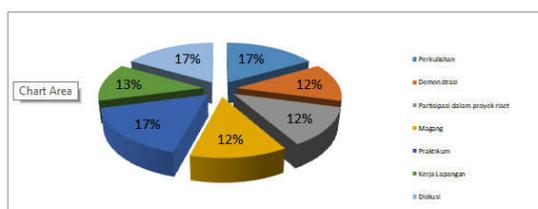
Total responden yang diperoleh berdasarkan tahun lulusan ini adalah 347 alumni. Berikut disajikan *response rate* dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1.***Response Rate*

Kategori	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi	568	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak	221	
Target Subyek	568	
Jumlah Responden	347	
Gross Response Rate		61.1%
Net Response Rate		61.1%
Completion Rate		61.1%

### 4.2. Metode Pembelajaran

Penilaian alumni STIE IBBI secara umum terhadap metode pembelajaran pada Gambar 4.1.yaitu aspek perkuliahan, praktikum, dan diskusi ini telah baik, sedangkan aspek lainnya seperti demontrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, dan kerja lapangan, perlu perbaikan kedepannya.

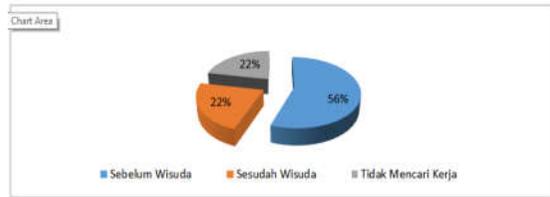


Sumber: Data diolah 2017 (Rata-rata dari skor setiap jawaban)

**Gambar 4.1.**Metode Pembelajaran

### 4.3. Mulai Mencari Pekerjaan

Para alumni STIE IBBI berdasarkan masa mencari pekerjaan pada Gambar 4.2.dapat diperoleh informasi bahwa mereka telah mencari pekerjaan pada umumnya sebelum mereka wisuda (56%), dan mereka mencari pekerjaan sesudah wisuda sebesar 22%.Sedangkan tidak mencari pekerjaan sebesar 22%.



Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.2. Mencari Pekerjaan

Pada Gambar 4.3. menjelaskan median mencari pekerjaan, pada umumnya alumni mencari pekerjaan dimulai 13 bulan sebelum wisuda dan 4 bulan sesudah wisuda.

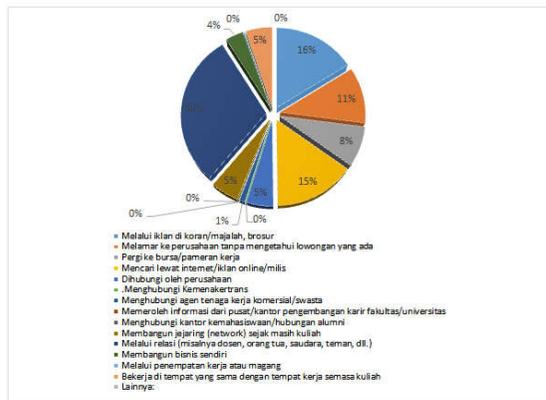


Sumber: Data diolah 2017 (median)

Gambar 4.3. Median Mencari Pekerjaan

#### 4.4. Cara Mencari Pekerjaan

Basis mendapatkan pekerjaan alumni STIE IBBI berdasarkan Gambar 4.4. adalah melalui jalur relasi. Informasi ini penting bagi STIE IBBI untuk menjaga dan peran alumni, dosen serta PJKK yang ternyata sangat membantu alumni untuk mem-peroleh pekerjaan.

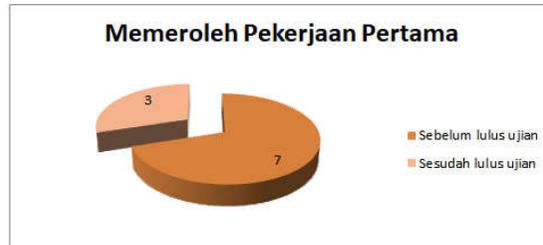


Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.4. Cara Mencari Pekerjaan

#### 4.5. Waktu Memeroleh Pekerjaan Pertama

Pada Gambar 4.5. diketahui bahwa alumni STIE IBBI memperoleh pekerjaan pertama pada umumnya 7 bulan sebelum lulus ujian dan 3 bulan setelah lulus ujian.

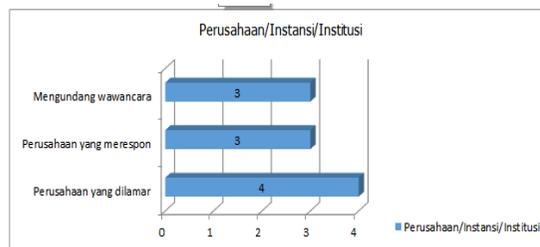


Sumber: Data diolah 2017 (median)

Gambar 4.5. Memeroleh Pekerjaan Pertama

#### 4.6. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi

Alumni STIE IBBI umumnya melamar pekerjaan kepada 4 perusahaan / instansi/institusi, dan yang merespon lamaran para alumni adalah sebanyak 3 perusahaan / instansi / institusi saja. Sedangkan untuk sampai ke tahap mengundang untuk wawancara, jumlah perusahaan / instansi / institusi ada 3. Hal ini berdasarkan Gambar 4.6.

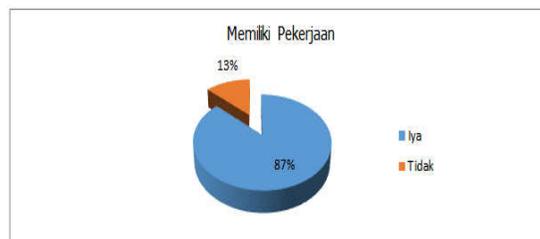


Sumber: Data diolah 2017 (median)

Gambar 4.6. Perusahaan/Instansi/Institusi

#### 4.7. Status Pekerjaan

Informasi status pekerjaan alumni STIE IBBI pada Gambar 4.7. menunjukkan bahwa alumni yang bekerja lebih banyak (87%) dibandingkan alumni yang tidak bekerja (13%).



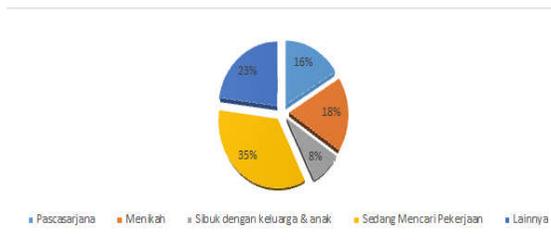
Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.7. Memiliki Pekerjaan

#### 4.8. Situasi Alumni

Alumni STIE IBBI yang belum bekerja umumnya sedang mencari pekerjaan (35%) dan berwirausaha (23%). Pola yang tampak pada Gambar 4.8. pada dasarnya semakin menegaskan pula bahwa alumni STIE IBBI sejak lulus kuliah, baik bekerja

ataupun melanjutkan studi, selalu berusaha untuk tetap mengembangkan kemampuan diri mereka.

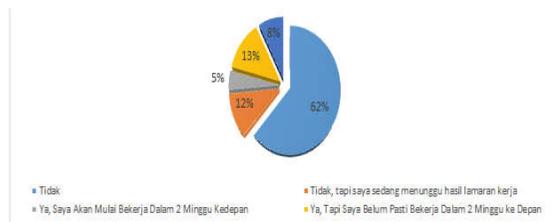


Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.8.Situasi Alumni

#### 4.9. Keaktifan Mencari Pekerjaan dalam 4 Minggu Terakhir

Para alumni STIE IBBI pada Gambar 4.9.dapat diperoleh informasi bahwa yang mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir sejak pengisian kuesioner tracer *Study* ini hanya 18% (5% + 13%) saja.Umumnya para alumni tidak sedang mencari pekerjaan (62%) pada saat 4 minggu terakhir pengisian kuesioner.

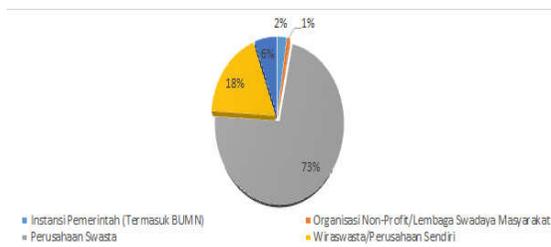


Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.9.Mencari Pekerjaan dalam 4 Minggu Terakhir

#### 4.10. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi

Bekerja di perusahaan swasta bagi alumni STIE IBBI sudah bukan merupakan pilihan yang asing.Gambar 4.10.menunjukkan pekerjaan alumni STIE IBBI berdasarkan kategori perusahaannya, Alumni STIE IBBI memiliki perbandingan yang tertinggi yang bekerja di perusahaan swasta (73%), dan ikuti dengan berwiraswasta (18%).

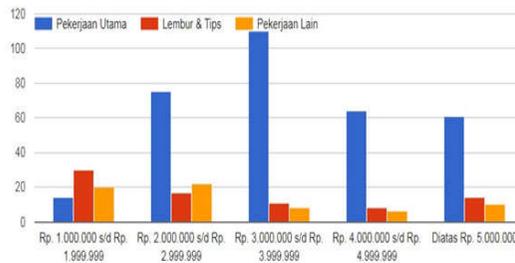


Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.10.Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi

#### 4.11. Pendapatan Alumni

Berdasarkan Gambar 4.11. diketahui informasi bahwa pendapatan alumni STIE IBBI bagi yang memiliki pekerjaan utama umumnya sebesar Rp. 3.000.000 s/d 3.999.999, dan untuk pendapatan lembur & Tips umumnya sebesar Rp. 1.000.000 s/d 1.999.999. Sedangkan alumni yang memiliki pekerjaan lain, maka alumni tersebut umumnya memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp.2.000.000 s/d 2.999.999.

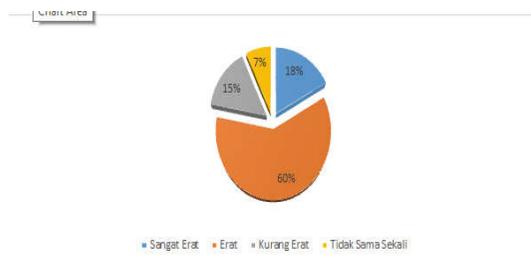


Sumber: Data diolah 2017 (median)

Gambar 4.11. Pendapatan

#### 4.12. Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

Umumnya keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan bagi alumni STIE IBBI berada pada kisaran 60%. Akan tetapi masih dijumpai bahwa ada sejumlah alumni beranggapan jika tidak ada hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan mereka saat ini, yaitu sebesar 7%. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.12.

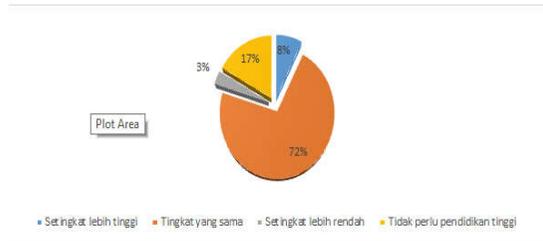


Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.12. Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

#### 4.13. Tingkat Pendidikan yang Sesuai dengan Pekerjaan Saat ini

Pada Gambar 4.13. Para alumni STIE IBBI Umumnya telah bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan mereka yaitu sebesar 72%. Akan tetapi sudah ada beberapa alumni STIE IBBI bekerja pada situasi pekerjaan yang menuntut mereka harus memiliki tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi yaitu 8%.

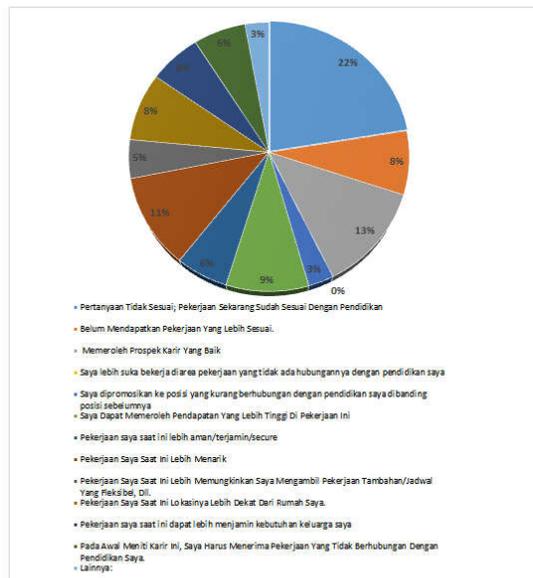


Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.13. Tingkat Pendidikan yang Sesuai dengan Pekerjaan

#### 4.14. Alasan Tetap Mengambil Pekerjaan

Alumni STIE IBBI berdasarkan Gambar 4.14. mayoritas alumni STIE IBBI menganggap bahwa pertanyaan kuesioner tidak sesuai, karena mereka telah tetap mengambil pekerjaan karena telah sesuai dengan pendidikan (22%), sedangkan ada alumni STIE IBBI menganggap karena memroleh prospek karir yang baik (13%) dan pekerjaan saat ini lebih menarik (11%).

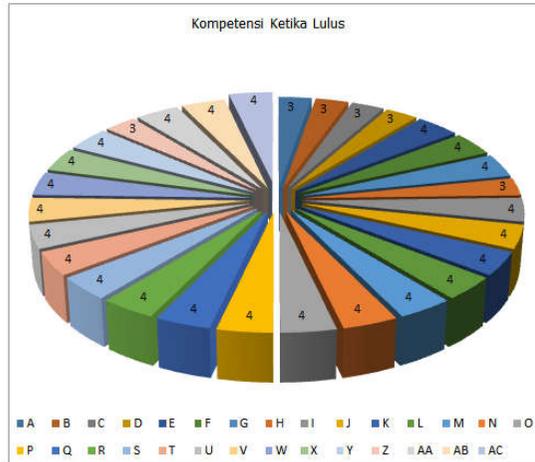


Sumber: Data diolah 2017

Gambar 4.14. Alasan Tetap Mengambil Pekerjaan

#### 4.15. Kompetensi Ketika Lulus

Umumnya alumni STIE IBBI memiliki kompetensi pada kategori yang sangat tinggi, Hal ini berdasarkan pada gambar 4.15. yang merupakan rata-rata jawaban responden pada 29 penilaian kompetensi.



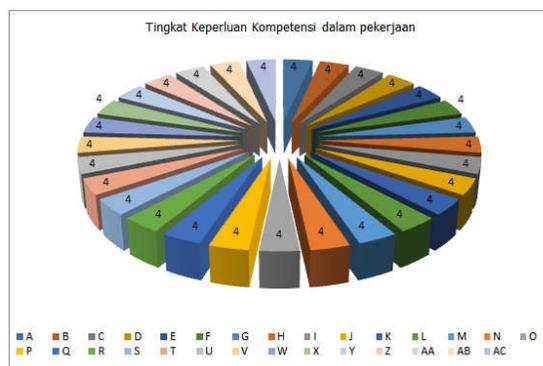
Sumber: Data diolah 2017 (rata-rata)

**Gambar 1.15.** Kompetensi Ketika Lulus

Keterangan		
A Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	K Bekerja di bawah tekanan	U Integritas
B Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	L Manajemen waktu	V Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang
C Pengetahuan umum	M Bekerja secara mandiri	W Kepemimpinan
D Bahasa Inggris	N Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	X Kemampuan dalam memegang tanggungjawab
E Keterampilan internet	O Kemampuan dalam memecahkan masalah	Y kreatif
F Keterampilan komputer	P Negosiasi	Z Manajemen proyek/program
G Berpikir kritis	Q Kemampuan analisis	AA Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan
H Keterampilan riset	R Toleransi	AB Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen
I Kemampuan belajar	S Kemampuan adaptasi	AC Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat
J Kemampuan berkomunikasi	T Loyalitas	

#### 4.16. Tingkat Keperluan Kompetensi dalam Pekerjaan

Pada Gambar 4.16. diperoleh informasi bahwa berdasarkan rata-rata jawaban responden pada 29 penilaian kompetensi, maka kompetensi yang dimiliki para alumni STIE IBBI sudah sesuai keperluannya dalam pekerjaan mereka,



Sumber: Data diolah 2017 (rata-rata)

**Gambar 4.16.** Tingkat Keperluan Kompetensi dalam Pekerjaan

Keterangan		
A Pengetahuan di bidang atau keahlian di luar bidang studi anda	K Bekerja di bawah tekanan	U Integritas
Chart Area: Jabatan di luar bidang studi anda	L Manajemen waktu	V Bekerja dengan orang yang berbeda budaya nasional/ luar, belahan
C Pengetahuan umum	M Bekerja secara mandiri	W Keperawatan
D Bahasa Inggris	N Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	X Kemampuan dalam mengatasi tanggungjawab
E Keterampilan internet	O Kemampuan dalam memecahkan masalah	Y Inisiatif
F Keterampilan komputer	P Negosiasi	Z Manajemen proyek/program
G Berpikir kritis	Q Kemampuan analisis	AA Kemampuan untuk mempresentasikan ide/proposal/ laporan
H Keterampilan riset	R Toleransi	AB Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen
I Kemampuan belajar	S Kemampuan adaptasi	AC Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat
J Kemampuan berkomunikasi	T Loyalitas	

Berdasarkan *tracer study* ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Aspek perkuliahan, praktikum, dan diskusi ini telah baik, sedangkan aspek lainnya seperti demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, dan kerja lapangan, perlu perbaikan kedepannya.
2. Para alumni telah mencari pekerjaan pada umumnya sebelum mereka wisuda.
3. Basis mendapatkan pekerjaan alumni berdasarkan melalui jalur relasi.
4. Alumni memperoleh pekerjaan pertama pada umumnya 7 bulan sebelum lulus ujian dan 3 bulan setelah lulus ujian.
5. Alumni yang bekerja lebih banyak di-bandingkan dengan tidak bekerja.
6. Alumni umumnya melamar pekerjaan kepada 4 perusahaan, dan yang merespon lamaran para alumni adalah sebanyak 3 perusahaan saja. Sedangkan untuk sampai ke tahap mengundang untuk wawancara, jumlah perusahaan ada 3.
7. Alumni yang belum bekerja umumnya sedang mencari pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha.
8. Alumni tidak sedang mencari pekerjaan pada saat 4 minggu terakhir pengisian kuesioner.
9. Alumni umumnya bekerja di perusahaan swasta, dan ikuti dengan berwirausaha.
10. Pendapatan alumni umumnya diatas Upah Minimum Regional (UMR).
11. Umumnya hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan bagi alumni sudah kategori erat.
12. Umumnya telah bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan mereka, akan tetapi sudah ada beberapa alumni bekerja pada situasi pekerjaan yang menuntut mereka harus memiliki tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi.
13. Menganggap bahwa pertanyaan kuesioner tidak sesuai, karena mereka telah tetap mengambil pekerjaan karena telah sesuai dengan pendidikan, karena memperoleh prospek karir yang baik, dan pekerjaan saat ini lebih menarik.
14. Alumni memiliki kompetensi pada kategori yang sangat tinggi,
15. Kompetensi yang dimiliki para alumni sudah sesuai keperluannya dalam pekerjaan mereka,

## Daftar pustaka

- A, A. D., Budi, B. S., Mhradi, S., & Yuliarto, B. (2015). Pros & Cons of Target Responden: between Cohort and Entry of Cohort in ITB Tracer Study. In *International Conference EXLIMA*. Bandung.

- Aji, N. A., Budi, B. S., & A, A. D. (2015). Progress and Development of Tracer Study ITB. In *International Conference EXLIMA*. Bali, Indonesia.
- Budi, B. S. (2014). Tracer Study: Urgency, Problem, and How to Increase Response Rate. *Training for Tracer Study Team of UNPAD at WISMA UNPAD CIMANDIR*.
- Budi, B. S., & A, A. D. (2015). Report Tracer Study ITB Angkatan 2008.
- Kusuma, H. E. (2016). Tujuan dan Metode Tracer Study. In *Seminar dan Workshop Tracer Study ITB*. Bandung.
- Nursyahbani, Awalia., B. S. B., & A, A. D. (2015). How to Increase Response Rate: ITB Tracer Study Experience. In *Poster Session presented at International Conference EXLIMA*. Bali, Indonesia.
- Pasaribu, U. S. (2016). Riset Statistika dalam Tracer Study. In *Presentation in Seminar dan Workshop Tracer Study ITB*. Bandung.
- Sailah, I. (2011). *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti.
- Buku Panduan Pusat Karir. (2016). Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.